

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan ialah kejadian yang mendadak sehingga tidak terduga dan terkendali, serta juga tidak dapat diramalkan. Kecelakaan terjadi pada keadaan manusia bergerak atau berlalu lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat mengakibatkan kerusakan pada kendaraan atau material lalu lintas seperti kerusakan jalan dan rambu-rambu, biaya pengobatan, tidak dapat bekerja dan kerugian ekonomi. Kecelakaan lalu lintas juga menyebabkan kerusakan fisik pada manusia seperti cedera, cacat hingga menyebabkan kematian.¹ Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.²

Trauma kepala adalah trauma yang paling banyak terjadi pada saat kecelakaan lalu lintas. Trauma kepala akibat kecelakaan lalu lintas adalah penyebab utama disabilitas dan mortalitas di negara berkembang. Keadaan ini biasanya terjadi pada pengemudi motor tanpa helm atau memakai helm yang tidak tepat dan yang tidak memenuhi standar.³ Cedera pada kepala dapat menimbulkan lesi pada jaringan di luar maupun di dalam rongga kepala, dan merupakan penyebab utama disabilitas bahkan kematian.⁴

World Health Organization (WHO) menyatakan pada tahun 2015 kecelakaan lalu lintas menelan korban jiwa sekitar 1,25 juta manusia setiap tahun.⁵ WHO melaporkan 2500 kasus kematian yang disebabkan karena kecelakaan lalu lintas pada tahun 2013. Diperkirakan pada tahun 2020, kecelakaan lalu lintas akan menjadi penyebab kematian ke-3 tertinggi di dunia dibawah penyakit jantung koroner dan depresi berat.⁶ Kecelakaan lalu lintas adalah penyebab utama dari kasus cedera kepala secara global. Diperkirakan hingga 50% kasus cedera kepala merupakan disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas, dengan insiden secara global berkisar 56-430 kasus per 100.000 penduduk per tahunnya.⁷

Angka kejadian trauma kepala yang dirawat di rumah sakit di Indonesia merupakan penyebab kematian urutan kedua (4,37%) setelah stroke, dan merupakan urutan kelima (2,18%) pada 10 pola penyakit terbanyak yang dirawat di

rumah sakit di Indonesia.⁵ Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, proporsi cedera kepala se-Indonesia yaitu 11,9%, dengan proporsi cedera akibat kecelakaan lalu lintas sebesar 2,2%.⁸

Kepolisian Negara Republik Indonesia mencatat jumlah kecelakaan lalu lintas pada 2019 meningkat bila dibandingkan tahun 2018. Sepanjang tahun 2019 jumlah laka lantas meningkat 3%. Berdasarkan data ini, terdapat 107.500 peristiwa kecelakaan lalu lintas pada 2019, meningkat dari 103.672 peristiwa pada 2018 lalu. Angka kecelakaan truk dan sepeda motor sering terlibat.⁹

Data Direktorat Lalu Lintas Polda Sumatera Barat melaporkan melalui Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah kecelakaan lalu lintas di kota Padang pada tahun 2019 mencapai 540 kasus, dengan korban jiwa 80 orang, luka berat 318 orang dan luka ringan 447 orang. Dimana dari seluruh kejadian di kota Padang yang sering terjadi kecelakaan adalah jalan Bypass, jalan Raya Indarung, jalan Adinegoro, jalan Dr. Soetomo dan jalan Lubuk Begalung.¹⁰

Riandini dkk dalam penelitiannya selama tahun 2015 mendapatkan 173 kasus kecelakaan lalu lintas yang dilakukan pemeriksaan di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Terdiri atas 100 korban meninggal dan 73 korban hidup. Jenis kelamin laki-laki merupakan korban terbanyak, baik pada korban meninggal maupun korban hidup. Umur terbanyak yang mengalami kecelakaan lalu lintas adalah kelompok umur dewasa awal (19–35 tahun).⁶ Berdasarkan data yang didapatkan pada Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. M Djamil Padang, terdapat peningkatan jumlah kasus cedera kepala, yaitu dari 274 kasus pada tahun 2016 menjadi 506 kasus pada tahun 2017.¹¹

Mengingat terjadinya peningkatan jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas dari tahun 2018 ke 2019 dan cedera kepala merupakan penyebab kematian terbanyak dalam kecelakaan lalu lintas, serta belum adanya data spesifik mengenai gambaran cedera kepala pada kecelakaan lalu lintas di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang, membuat penulis ingin meneliti dan menghasilkan salah satu sumber informasi kepada masyarakat maupun bagi penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran korban meninggal dunia dengan cedera kepala pada kecelakaan lalu lintas dibagian forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2018-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis gambaran korban meninggal dunia cedera kepala pada kecelakaan lalu lintas dibagian forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2018-2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik korban meninggal dunia dengan cedera kepala pada kecelakaan lalu lintas berdasarkan usia dan jenis kelamin.
2. Mengetahui distribusi frekuensi korban meninggal dunia dengan cedera kepala pada kecelakaan lalu lintas berdasarkan pola perlukaan.
3. Mengetahui distribusi frekuensi korban meninggal dunia dengan cedera kepala pada kecelakaan lalu lintas berdasarkan regio kepala.
4. Mengetahui distribusi frekuensi korban meninggal dunia dengan cedera kepala pada kecelakaan lalu lintas berdasarkan waktu dan hari kecelakaan.
5. Mengetahui distribusi frekuensi korban meninggal dunia dengan cedera kepala pada kecelakaan lalu lintas berdasarkan lokasi kecelakaan, jenis kendaraan dan peran korban.
6. Mengetahui distribusi frekuensi korban meninggal dunia dengan cedera kepala pada kecelakaan lalu lintas berdasarkan jenis kecelakaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat terhadap Ilmu Pengetahuan

1. Sebagai sumber data mengenai gambaran korban meninggal dunia dengan cedera kepala pada kecelakaan lalu lintas di bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang.

2. Dapat dijadikan rujukan ilmiah bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Terhadap Masyarakat

Sebagai salah satu bahan informasi untuk materi edukasi kepada seluruh masyarakat mengenai gambaran korban meninggal dunia dengan cedera kepala pada kecelakaan lalu lintas di bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang agar masyarakat lebih disiplin dalam berkendara.

